

KHUTBAH JUM'AT KE-9

ALLOH MAHA KAYA

(Oleh: Supendi, S.Sy.)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَّا بَعْدُ...
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا،
وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

Kaum muslimin.... Allah berfirman

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

“Wahai manusia, kalian itu faqir; sangat butuh kepada Allah; sedangkan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Fathir: 15)

Ayat yang mulia ini mengingatkan kita, bahwa Allah swt Al-Ghoniyy; Maha Kaya. Kekayaan yang benar-benar tidak terbatas dan kekayaan yang meliputi semua ada di langit dan di bumi.

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

“Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Allah benar benar Mahakaya lagi Maha Terpuji.” (al-Hajj: 64)

Kekayaan Allah ﷻ tidak akan berkurang apalagi hilang, meskipun semua permintaan hamba-hamba-Nya dikabulkan semuanya... hal ditegaskan langsung oleh Allah ﷻ dalam hadits Qudsi,

يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ، مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمَخِيطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ

“Wahai hamba-Ku, seandainya manusia dan jin, dari yang pertama hingga yang terakhir, mereka berkumpul pada satu tempat, lalu semuanya berdoa dan meminta kepada-Ku, lalu Ku-kabulkan permintaannya masing-masing, yang demikian itu, sama sekali tidak mengurangi apa yang ada pada sisi-Ku kecuali hanya seperti jarum yang dicelupkan ke dalam lautan.” (Sahih, HR. Muslim)

Rosululloh ﷺ juga telah bersabda:

يَدُ اللَّهِ مَلَأَى لَا تَغِيضُهَا نَفَقَةُ سَحَاءِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مِنْذُ خَلَقَ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ، فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَدِهِ

“Tangan Allah selalu penuh. Kekayaan-Nya tidak pernah berkurang meskipun Allah selalu memberi, malam dan siang, kepada seluruh makhluk. Coba kalian perhatikan, sudah berapa banyak pemberian Allah kepada para makhluk-Nya sejak diciptakan langit dan bumi... itu semua sama sekali tidak mengurangi apa yang ada di tangan-Nya” (Sahih, HR. al-Bukhari dan Muslim)

Kaum muslimin... Allah ﷻ Maha kaya, Maha Kaya yang sama sekali tidak membutuhkan apapun dari makhluk-Nya... bahkan peribadahan yang kita tujuan untuk-Nya pun, sama sekali bukan untuk kepentingan Allah... semua peribadahan yang kita lakukan adalah untuk kepentingan kita sendiri.

Allah Azza wa Jalla berfirman:

وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ

“Rabbmu Maha Kaya yang mempunyai sifat kasih sayang. [al-An’am/ 6:133]

Imam Syaukani rahimahulloh mengatakan: Bahwa Alloh Azza wa Jalla Maha kaya terhadap makhluk-Nya. Dia tidak membutuhkan mereka dan tidak pula membutuhkan ibadah mereka. Iman mereka tidak memberi manfaat apapun kepada Alloh Azza wa Jalla dan kekafiran mereka juga tidak mendatangkan madharat apapun kepada-Nya.

Ini senada dengan sabda Rosululloh saw dalam hadits qudsi, bahwa Alloh Azza wa Jalla berfirman:

“Wahai hamba-Ku.. Seandainya manusia dan Jin, dari yang pertama hingga yang terakhir, semuanya menjadi bertakwa.., itu sama sekali tidak menambahkan kekuasaan-Ku sedikitpun.

Wahai para hambaKu! Seandainya manusia dan Jin, dari yang pertama hingga yang terakhir, semuanya menjadi penjahat.., itu sama sekali tidak mengurangi kekuasaan-Ku sedikitpun.” [Hadits Qudsi Shahih Riwayat Imam Muslim].

Kaum muslimin... Alloh ﷻ benar-benar Maha Kaya... Maha Kaya yang selalu berbuat baik, pemurah dan selalu melimpahkan pemberian-Nya kepada semua makhluk-Nya. Pemberian-Nya terus mengalir dalam setiap waku dan keadaan...

Alloh ﷻ telah menjamin rizki setiap makhluk yang ada di muka bumi ini...

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا

“Tidak ada satupun makhluk yang hidup di muka bumi melainkan Alloh telah menjamin rezkinya.” (Huud: 6).

Alloh-lah yang telah memberikan kekayaan dan kecukupan kepada kepada kita semua..

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

“Sesungguhnya Dialah Alloh, yang memberikan kekayaan dan kecukupan.”

[an-Najm/53:48]

Karena itu siapa yang ingin dicukupkan kehidupannya dan dimudahkan segala urusannya, maka teruslah berdoa dan meminta kepada Alloh yang Maha Kaya...

Apa saja yang kita butuhkan dalam kehidupan kita, jangan ragu untuk senantiasa memohon, meminta kepada Alloh

Alloh Ta'ala telah berfirman:

ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

“Berdoalah kepadaKu, pasti akan Aku kabulkan doa kalian...” (QS. Ghafir: 60).

Jangan sekali-kali kita berharap, memohon dan meminta kepada makhluk... karena.. itu hanya akan menghasilkan kekecewaan, mereka tidak akan mungkin mampu memenuhi segala kebutuhan kita. Hanya Alloh Azza wa Jalla, al-Ghaniy, yang Maha Kaya dan memenuhi segala kebutuhannya.

Jangan mengambil jalan-jalan yang haram untuk meraup kekayaan, seperti halnya praktek riba, mencuri, menipu dan korupsi... itu semua tidak akan bisa mendatagkan kebaikan sama sekali...

Jangan meninggalkan jalan-jalan ketakwaan dan jalan perjuangan dakwah hanya demi keuntungan dunia yang sementara... Alloh Maha Kaya, Maha Pemberi kekayaan dan kecukupan di manapun kita berada dan di manapun kita bekerja...

Rezeki kita sudah diatur dan sudah ditentukan. Kita berikhtiar, rezekinya sudah diatur oleh Alloh

Nabi shallAllohu ‘alaihi wa sallam bersabda,

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

“Alloh telah mencatat takdir setiap makhluk, 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.” (HR. Muslim)

اقول قولي هذا....

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ..

Kaum muslimin rohimakumulloh... Alloh ﷻ Al-Ghoniyy; Maha Kaya... jangan ragukan kekayaan dan pemberian-Nya yang terus mengalir kepada kita, bergantunglah dan bertawakkal kepada Alloh Azza wa Jalla, jalani kehidupan ini dengan ketenangan dan ketenteraman.

Tetaplah fokus dalam taat kepada Alloh ﷻ dan dalam berjuang membela agama-Nya...

Ingatlah selalu pesan Rosululloh saw:

مَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ، وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ،

“Barangsiapa yang akhirat menjadi obsesinya, maka Alloh akan mengkayakannya, melancarkan semua urusannya, dan dunia akan datang kepadanya dalam keadaan tunduk.

وَمَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ، وَفَرَّقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ، وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا قُدِّرَ لَهُ

“Siapa yang menjadikan dunia sebagai obsesinya, maka Alloh akan menjadikannya orang miskin, mengacaukan urusannya dan dunia akan mendatangnya sebatas yang telah ditetapkan baginya.” (HR. At-Tirmidzi)

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَ الْمُسْلِمَاتِ وَ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَ الْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْنَاهُمَا كَمَا رَحِمْتَ رَبَّنَا صَغَارًا...
اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ، وَ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا
اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ ...
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ...
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ..